1. **Bacalah pantun berikut!**

Rasanya ingin bermain gitar Lagu sendu gubahan dariku Anda ingin menjadi pintar Jangan lupa membaca buku

Pesan yang terdapat pada pantun tersebut adalah ….

A. Bermian gitar menjadikan pintar membuat lagu

B. Membaca buku diiringi lagu yang sendu

C. Membaca buku akan membuat pintar

D. Bermain gitar sambil membaca buku

2. **Bacalah syair berikut!**

Wahai Ananda dengarlah peri Tunangan hidup adalah mati Carilah bekal ketika pagi Supaya tidak menyesal nanti

Pesan yang terkandung pada syair adalah ....

A. kita harus selalu ingat mati

B. banyak-banyaklah mencari bekal

C. perlunya rajin berusaha agar hidup tidak sengsara

D. Selalu berbuat baiklah sebagai bekal di akhirat nanti

3. **Perhatikan tabel berikut!**

No	Jenis Puisi
I	Mata air di dasar kolam Ikan berenang kian kemari Kucari jawab teka teki alam Semua jawab ada di dalam hati

II	Sungguh ia bersuka-suka Hatinya gundah tiada berketika Sangat pandai menyamarkan duka Tiada rupa memandang muka
III	Jika hendak mengenal orang yang berilmu Bertanya dan belajarlah tiada jemu
IV	Gendang gendut Tali kecapi Kenyang perut Senanglah hati

Puisi berjenis syair ditunjukkan oleh nomor ....

A. I

B. II

C. III

D. IV

4. Cermatilah syair berikut!

Adapun akan Raja Mangkunegara Gundah tiada lagi terkira Belas memandang pada sang putra Semuanya sudah dalam penjara

Isi syair tersebut adalah ....

A. suasana hati seorang raja

B. kisah perjuangan anak-anak raja

C. peperangan antar kerajaan

D. pengkhianatan seorang raja

5. **Cermati pantun rumpang berikut!**

Anak nelayan menangkap ikan pari [….] Agar kau tak menyesal di kemudian hari [….]

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ….

A. Racun ikan Pari membuat mati

   Rajin belajar mulai hari ini

B. Perahu karam menabrak karang

   Rajin belajar janganlah pantang

C. Sungguh indah terumbu karang

   Jangan menyerah dengan tantangan

D. Ikan Pari sembunyi di karang

   Giat belajar mulai hari ini

6. Cermatilah gurindam rumpang berikut!

Pekerjaan salah jangan dibela [….]

Larik yang tepat untuk melengkapi gurindam tersebut adalah ….

A. Nanti tidak membawa berkah

B. Nanti rugi diri sendiri

C. Nanti hilang akal di kepala

D. Nanti akan diulang kembali

7. **Cermati tabel berikut!**

Gurindam 1	Gurindam 2
Apabila terpelihara lidah niscaya dapat daripadanya faedah	Jika hendak mengenal orang yang baik perangai lihat pada ketika bergaul dengan orang ramai

Perbedaan pesan kedua gurindam tersebut adalah….

	Gurindam 1	Gurindam 2
A	Hati-hatilah dalam bergaul!	Berhati-hatilah dalam bertutur kata!
B	Berhati-hatilah dalam bertutur-kata!	Orang baik dapat kita lihat dari cara bergaul!
C	Carilah ilmu yang bermanfaat!	Kenalilah orang dengan sungguh-sungguh!
D	Tingkatkanlah keterampilan berbicara!	Perlunya bersosialisasi dalam masyarakat

8. **Bacalah gurindam berikut!**

Apabila banyak berkata-kata Di situlah jalan masuk dusta Apabila berlebih-lebihan suka Itulah tanda hampir duka

Isi gurindam tersebut adalah….

A. Pekerjaan yang terlalu banyak dan berlebihan

B. Orang yang suka berbohong pastilah banyak bicara.

C. Orang suka bersenang-senang akan berakibat buruk

D. sesuatu yang dilakukan berlebihan akhirnya pasti buruk.

9. Bacalah kutipan fabel berikut!

Sekali lagi Sanci, si angsa, berputar-putar di atas permukaan kolam dengan mata

memandang ke bawah, ke bayangan yang terbentuk di permukaan air telaga. Pada permukaan telaga tampak seekor angsa yang cantik dengan bulu putih bersihnya. Sanci sangat membanggakan bulunya yang bersih tersebut. Apalagi ia terkenal sebagai angsa dari keluarga kaya yang sebentar lagi akan merayakan ulang tahun di sebuah rumah makan termahal di daerah itu. Dia akan mengundang teman-temannya untuk makan-makan.

Watak Sanci pada kutipan teks fabel tersebut adalah ....

A. Perhatian

B. Sombong

C. Suka berpesta

D. Suka menari

10. Bacalah kutipan fabel berikut!

Tiba-tiba Mogi menumpahkan minuman ke bulu Sanci. Sanci berusaha menghilangkan warna biru tua yang menempel di badannya. Semua mata binatang di hutan memandangnya iba. Tetapi bagi Sanci, pandangan itu penuh dengan ejekan dan hinaan, sebagaimana dulu ia sering menghina binatang lain yang tidak mempunyai bulu sebersih dirinya. Ia masuk ke sarang dengan perasaan tertekan. Ibu Sanci menghiburnya dan menasihatinya.

Amanat yang terdapat dalam fabel tersebut adalah ....

A. Kita tidak boleh memandang rendah pada orang lain.

B. Kita harus selalu mememinta maaf jika berbuat salah.

C. Kecantikan seseorang tidak hanya terlihat dari fisiknya.

D. Kita tidak boleh mengejek orang yang mempunyai kekurangan.

11. Bacalah kutipan fabel berikut!

Teks I	Teks II
"Hei, induk ayam. Mengapa kau dananakmu ada di tengah hutan malam-	Ayam jago semakin terdesak karena kecepatan larinya tak bisa menandingi

malam begini? Anak-anakmu terlihat takut, bagaimana jika kalian menginap di rumah tua milikku malam ini?" kata musang kata musang. "Bu, mari kita menginap di rumah tua milik Pak Musang. Aku sangat takut...." "Ya, tentu anakku, kita akan menginap di rumah tua milik Pak Musang malam ini." kata induk ayam, menyetujui tawaran pak Musang. Mereka lalu mengikuti Pak Musang menuju rumah tuanya.	kecepatan kucing hutan. Ketika keadaan semakin gawat,tiba-tiba sang elang datang. Dia menyambar kucing hutan itu berkali-kali.Di patuk dan di cakar dengan paruh dan kukunya yang tajam. Akhirnya kucing hutan itupun lari kembali ke hutan dengan luka dan rasa sakit di sekujur tubuhnya. "Hah..Hah..Terimakasih elang sahabatku,untung kau datang.Kalau tidak,mungkin aku sudah di mangsa oleh kucing hutan itu", Kata ayam jago dengan nafas tersengal-sengal karena lelah berlari.

Perbedaan nilai moral kedua fabel tersebut adalah ….

No	Teks I	Teks II
A.	Kita tidak boleh bepergian sampai larut malam.	Kita harus mengasah kemampuan yang kita miliki agar tak kalah dengan orang lain.
B.	Kita tidak boleh bepergian terlalu jauh tanpa izin orang tua.	Pertolongan harus kita berikan pada teman yang dekat dengan kita.
C.	Kita harus memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan.	Dalam kehidupan bermasyarakat tolong menolong adalah suatu kewajiban.
D.	Pertolongan kita berikan kepada orang yang kita senangi.	Sahabat harus selalu dapat dijadikan andalan jika kita memerlukan pertolongan.

12. Bacalah fabel berikut!

Suatu hari Lira bertanya pada Ayahnya. Dia ingin memiliki tutul-tutul seperti kedua orang	Tetapi alangkah kagetnya Lala. Saat tiba di bukit rumput hijau ia melihat beraneka rupa

tua mereka. "Ayah, kenapa di tubuhku tidak ada tutul-tutul seperti Ayah dan Ibu?" tanya Lira. "Aku ingin segera memiliki tutul-tutul supaya teman-teman lain tidak lagi mengejekku, karena buluku jelek," tambahnya. "Lira anakku. Bersabarlah. Saat kamu berusia dua belas tahun, kamu akan memiliki tutul-tutul yang indah pada bulumu. Tutul-tutul itu sebagai pertanda bahwa kamu sudah lebih dewasa.	binatang yang berbeda sekali dengannya. Ia memperkenalkan diri pada teman-teman barunya itu dan meminta izin untuk ikut bergabung dengan dengan mereka. Tetapi, ternyata mereka tidak mengizinkan Lala untuk ikut bermain karena Lala masih sangat kecil. Teman-temannya takut nanti Lala terluka dan menangis. Hati Lala tentu sangat sedih dan ia merasa tak punya teman.

Perbedaan penggunaan bahasa kedua fabel tersebut adalah ….

No	Teks I	Teks II
A.	Dominan menggunakan bahasa tutur	Dominan menggunakan istilah bidang tertentu
B.	Dominan menggunakan kalimat tidak langsung	Dominan menggunakan istilah bidang tertentu
C.	Dominan menggunakan kalimat tidak langsung	Dominan menggunakan bahasa tutur
D.	Dominan menggunakan kalimat langsung	Dominan menggunakan kalimat tidak langsung

13. Perhatikan kutipan paragraf berikut!

(1)Pada zaman dahulu kala hiduplah seekor dinosaurus yang bernama Dino. Dinosaurus itu tinggal di dalam gua. Dia merasa kesepian, karena di dalam gua itu hanya sendirian. Setiap ia keluar gua pun, hewan-hewan yang lainnya langsung sembunyi. Memang,hewan-hewan di hutan itu merasa terancam setiap Dino keluar karena Dino suka semena-mena.

(2)Suatu hari, sesuatu yang aneh terjadi. Dino melihat hewan-hewan yang semuanya berukuran lebih besar darinya. Padahal selama ini dia merasa kalau dialah makhluk yang paling besar di hutan itu. Bahkan miniature hewan yang ia buat berubah menjadi sangat besar dan berusaha mengancamnya. Dino menjadi ketakutan yang luar biasa.

(3)Dalam ketakutannya Dino berpikir. Mungkin rasa takut seperti inilah yang dirasakan hewan-hewan di hutan ini setiap ia keluar dari hutan dan semena-mena kepada mereka. Akhirnya Dino menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada teman-temannya.

(4)Dino menemukan ide untuk mencari teman. Dino pun mencoba membuat miniatur gajah. Miniatur itu dibuat dari benda-benda yang didapat di hutan itu. Tiba-tiba muncul keajaiban. Miniatur gajah yang dibuatnya benar-benar hidup.

Susunan yang tepat paragraf tersebut adalah ….

A. (2) (4) (1) (3)

B. (1) (2) (4) (3)

C. (1) (4) (2) (3)

D. (1) (3) (2) (4)

14. Bacalah kutipan berikut!

Karena terombang-ambing angin kencang akhirnya Neon menurut ajakan Si Wirok. Dengan rasa malu Neon meminta maaf pada Wirok karena telah mengatakan bau dan tak mau berteman. Neon juga berterima kasih pada Wirok karena mau menerima teman yang sudah mengejeknya. Wirok punmenerima permintaan maaf Neon dan mengajak untuk bersahabat. Mereka pun bersahabat dan bermain bersama tanpa pilih-pilih teman.

Kutipan teks tersebut dalam teks fabel merupakan bagian struktur ….

A. Koda

B. Orientasi

C. Resolusi

D. Komplikasi

15. Bacalah teks berikut!

(1)"Maaf Lamuk, aku dan teman-teman harus segera meninggalkan tempat ini. Badai sudah hampir datang," ujar Laring ambil berputar-putar di atas Gobet.

(1) "Terus aku?" tanya Lamuk memelas.

(2) "Jangan khawatir," jawab Laring, sambil memberi isyarat pada teman-temannya. Laring dan teman-temannya berusaha mengangkat Lamuk. Namun sayang, meski sudah berkali mencoba, mereka tidak bisa mengangkat tubuh Lamuk.

(3) "Maaf Lamuk sepertinya kita harus meninggalkan kamu di sini, Terlalu berbahaya kalau dipaksakan?" ujar Laring

Perbaikan kalimat yang dicetak tebal tersebut adalah …

A. "Maaf Lamuk, sepertinya kami harus meninggalkan kamu di sini. Terlalu berbahaya kalau dipaksakan!" ujar Laring.

B. "Maaf Lamuk, sepertinya kami harus meninggalkan kamu di sini. Terlalu berbahaya kalau dipaksakan," ujar Laring.

C. "Maaf Lamuk sepertinya kami harus meninggalkan kamu di sini. Terlalu berbahaya kalau dipaksakan." ujar Laring.

D. "Maaf Lamuk, sepertinya kami harus meninggalkan kamu di sini. Terlalu berbahaya kalau dipaksakan, ujar Laring."

16. Bacalah kutipan fabel berikut!

Di sebuah kolam yang cukup besar dan dalam seekor kadal sedang berjalan di pinggiran kolam. Kadal itu sedang mencari kegiatan baru. Ia sangat ingin mencoba sesuatu yang baru. Dia sangat ingin berpetualang. Ketika dia berjalan di pinggiran kolam sambil mengeluarkan lidahnya, dia melihat sesuatu muncul dari dalam air. Hal pertama yang dilihat oleh kadal itu adalah sebuah kepala yang melenggak-lenggok ke sana ke mari seperti sedang mencari sesuatu. Mungkin ia mencari ikan atau katak. Kadal itu mendekati mahkluk yang muncul dari dalam air itu dan dia sedikit kaget ternyata dia melihat seekor ular air.